

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Wikipedia, sebagai sumber pengetahuan digital berskala global, telah menjadi referensi utama bagi pengguna internet sehari-hari. Menginspirasi model kolaboratif Wikipedia, lahirlah gagasan Quranpedia, sebuah web yang bertujuan memberikan penjelasan komprehensif mengenai semua kata dalam Al-Quran. Web ini, yang tampilannya mirip Wikipedia, diawali dengan menyajikan kata-kata benda yang ada di Al-Quran secara sistematis, dimulai dari yang paling sederhana, yaitu Isim Ma'rifat bertanda alif lam, yaitu kata benda yang merujuk pada entitas dengan definisi dan bentuk konkret. Para ulama tafsir umumnya menjelaskan kata-kata dalam Al-Quran melalui ayat-ayat Al-Quran lainnya atau Hadits Nabi Muhammad SAW yang terdapat dalam kitab-kitab hadits seperti Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Tirmidy, Sunan Ibnu Majah, dan Sunan Nasai. [7], [8], [9], [10], [11]. Dalam penelitian ini, penjelasan tentang kata-kata Al-Quran akan dicari dari Kitab Hadits Al-Muwatta Imam Malik.

Indonesia, sebagai negara dengan mayoritas Muslim terbesar di dunia[1], memiliki Al-Quran dan Hadis sebagai sumber ajaran utama dalam kehidupan umat Islam. Oleh karena itu, mempelajari Al-Quran dan Hadis sangat penting, terutama dalam memahami konteks dan makna ajaran agama. Semua sumber ajaran agama Islam berbahasa Arab, sehingga untuk memahami keduanya, penguasaan bahasa Arab menjadi hal yang mutlak, terutama dalam Ilmu Nahwu (morfologi) dan Ilmu Sharaf (gramatika)[2]. Ilmu Nahwu berfokus pada aturan-aturan untuk memahami bentuk kata dalam bahasa Arab, seperti isim (termasuk Isim Ma'rifat), fi'il, serta bentuk-bentuk lainnya[3]. Oleh karena itu, penting untuk mempelajari bentuk kata dalam Al-Quran dan Hadis guna memahami makna dari teks-teks tersebut.

Seiring perkembangan teknologi, kemunculan media digital untuk mempelajari Al-Quran dan Hadis semakin bervariasi, dari e-book hingga aplikasi pembelajaran. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa calon pengguna, mereka mengungkapkan kesulitan dalam menggunakan aplikasi yang ada, khususnya dalam mengidentifikasi kata

benda[4]. Pencarian kata dalam aplikasi sebelumnya dilakukan satu per satu berdasarkan huruf hijaiyah atau akar kata, yang memperlambat proses pencarian dan menyulitkan pengguna, terutama ketika kata yang dicari tidak disertai keterangan surah. Selain itu, aplikasi yang digunakan juga tidak menyediakan fitur pencarian untuk kitab-kitab referensi lain, yang membuat perbandingan antar kitab menjadi sulit dilakukan.

Untuk mengatasi permasalahan ini, penelitian ini mengembangkan aplikasi Quranpedia yang bertujuan untuk mempermudah pengguna dalam mengidentifikasi bentuk kata dalam Al-Quran dan Hadis[5], khususnya Isim Ma'rifat (kata benda yang berawalan "AL(لَا)"). Aplikasi ini dirancang untuk menyajikan pencarian yang lebih cepat dan efisien, dengan menyajikan kata dalam keseluruhan ayat Al-Quran yang bisa langsung dipilih, serta menampilkan hasil langsung pada ayat atau surah tertentu tanpa perlu memeriksa huruf hijaiyah satu per satu. Setiap kata yang dicari dilengkapi dengan informasi mengenai surah di mana kata tersebut berada. Fitur pencarian juga disediakan untuk membandingkan kata benda dalam kitab-kitab referensi lain, dengan Kitab Al-Muwatta Imam Malik sebagai salah satu rujukan utama. Kitab ini, yang merupakan kitab hadis tertua dari abad kedua Hijriah, sangat berpengaruh dalam penyusunan undang-undang di Madinah dan menjadi rujukan penengah yang diterima oleh berbagai kalangan[6].

Selain itu, penghapusan diakritik atau tashkeel (harakat) pada teks Arab dapat mempermudah analisis kata-kata dalam Al-Quran dan Hadis. Diakritik ini, yang berfungsi menentukan vokalisasi kata-kata dalam bahasa Arab[5], dapat mempersulit pemahaman teks jika tidak dihilangkan. Metode penghapusan diakritik ini terbukti lebih efektif dalam mengidentifikasi Isim Ma'rifat secara efisien, seperti dalam contoh kata **كِتَابٌ** (kitab), yang setelah dihilangkan diakritiknya mempermudah proses analisis. Dengan menggunakan metode ini, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas analisis teks bahasa Arab, khususnya dalam mendeteksi Isim Ma'rifat[10][18].

Dalam penelitian ini, MySQL digunakan untuk menyimpan data dari Al-Quran dan Kitab Al-Muwatta Imam Malik, sementara PHP berbasis Codeigniter digunakan untuk memproses teks dan menghilangkan diakritik[7]. Fokus utama adalah mengenali Isim Ma'rifat dalam teks-teks tersebut dan membandingkan kesamaannya antar ayat. Studi ini juga bertujuan

untuk mengevaluasi kecocokan Isim Ma'rifat yang teridentifikasi dengan kata benda tertentu, guna meningkatkan analisis teks[19]. Sebuah sistem pencarian khusus dikembangkan untuk mencari Isim Ma'rifat yang dimulai dengan awalan AL(الله)[10]. Penelitian ini juga mengeksplorasi fungsi dan representasi awalan alif lam dalam konteks linguistik Islam, dengan menggunakan teknik pemrosesan data bahasa Arab yang canggih[20].

Perbandingan dengan penelitian lain menunjukkan bahwa fokus dan jangkauan penelitian ini lebih luas, mencakup Al-Quran dan Kitab Al-Muwatta Imam Malik. Penggunaan metode penghapusan diakritik pada teks-teks Islam yang berbeda memberikan kontribusi signifikan. Dengan demikian, penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi besar bagi pengembangan Quranpedia, serta meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam mendeteksi Isim Ma'rifat dalam teks-teks Al-Quran dan Hadis.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tentang deteksi isim ma'rifat dalam Al Qur'an dan kitab Al-Muwatta Imam Malik dengan metode *remove diacritic* di atas maka bisa dirumuskan beberapa masalah berikut ini:

1. Bagaimana perancangan aplikasi Quranpedia untuk pencarian isim ma'rifat pada Al Qur'an dan kitab Al-Muwatta Imam Malik?
2. Bagaimana implementasi metode *remove diacritic* dalam mencari Isim Ma'rifat atau kata benda pada Al Qur'an dan hadis?
3. Bagaimana cara menguji ketepatan metode *remove diacritic* dengan whitebox testing?

a. Tujuan dan Manfaat

Berikut merupakan beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Merancang aplikasi Quranpedia untuk pencarian isim ma'rifat pada Al Qur'an dan kitab Al-Muwatta Imam Malik
2. Mengimplementasi metode *remove diacritic* untuk mencari isim ma'rifat pada kitab Al-Muwatta Imam Malik

3. Menguji ketepatan metode *remove diacritic* dalam pencarian kata benda pada Al Qur'an dan kitab Al-Muwatta Imam Malik dengan metode *whitebox testing*

b. Batasan Masalah

Berikut merupakan batasan masalah pada penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini berfokus pada perancangan sistem backend pada aplikasi Quranpedia
2. Deteksi pada penelitian ini hanya berfokus pada deteksi isim pada Al Qur'an dan kitab Al-Muwatta Imam Malik
3. Tidak mengidentifikasi tulisan Arab yang disajikan dalam bentuk gambar.
4. Tidak mendeteksi kesalahan kata atau kalimat pada Al Qur'an dan hadis
5. Data yang diproses berbentuk hadits lengkap yang mengandung rawi atau perawi hadits
6. Tidak tersedia basis data yang sudah memisahkan hadits Al Muwatta perkata
7. Tidak tersedia basis data yang memisahkan isim ma'rifat dalam hadits Al Muwatta
8. Testing yang dilakukan merupakan *white box testing* yang mengetes setiap fungsi dari aplikasi dalam *file controller*

c. Metode Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan pengembangan aplikasi Quranpedia dengan metode *remove diacritic*. Dimana digunakan untuk membantu dalam normalisasi teks, yang berguna untuk keperluan pencarian dan analisis teks. Dalam penelitian ini juga dilakukan pengujian unit dengan metode *white box testing*. Metode ini memastikan setiap unit dari program yang dikembangkan berjalan sesuai yang diharapkan. Dengan dilakukannya unit testing juga dapat membantu mendeteksi bug sejak dini.

d. Jadwal Pelaksanaan

Berikut jadwal pelaksanaan penelitian tugas akhir ini:

Tabel 1. 1 Jadwal Pelaksanaan Tugas Akhir.

No.	Deskripsi Tahapan	Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6
1	Studi Literatur						
2	Requirement Analysis						
3	Design						
4	Implementation						
5	Testing						
6	Penyusunan Laporan/Buku TA						